

**AN INTERPRETATION OF THE EDUCATIONAL VALUES OF THE
NON-FICTION DRAMA ON TELEVISION MOVIE: *THE MIRACLE
WORKER BASED UPON THE BOOK ENTITLED "THE STORY OF MY
LIFE" WRITTEN BY HELEN KELLER***

A THESIS

Submitted to the English Education Department of IAIN Syekh Nurjati Cirebon
In Partial Fulfillment of The Requirements for the Islamic Scholar (S.Pd.I)



By :

HARIS MUNANDAR WIBAWA

Reg. Number: 06430454

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF TARBİYAH FACULTY
SYEKH NURJATI STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES
CIREBON
2013**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

HARIS MUNANDAR WIBAWA: An Interpretation of The Educational Values of The Non-Fiction Drama on Television Movie:” The Miracle Worker” Based Upon The Book Entitled “The Story of My Life” Written by Helen Keller

Literature is such a different way in learning English, it shows the beauty of a language that can make us enjoy learning it. However it also requires wide knowledge and more than linguistic capacities. Learning and teaching English through literature involve the learners’ emotions and feelings while learning it.

Drama is one of the genres in literature besides prose and poetry. Drama is a written art that is visualized in a performance either performed in a theatre or recorded in a film. There are two kinds of drama, namely fiction and non-fiction. Non fiction drama is based on the true story and usually contained many educational values more than the entertainment values. We are not only able to learn about the educational values but also we are able to collect some important information about the culture by learning about the characters and the other elements of the drama. Meanwhile the fiction drama is a drama which is made by the writer’s imagination.

The aims of this research are to find out the educational values in the non-fiction drama of television movie: “ *The Miracle Worker*” Based Upon The Book Entitled “*The Story of My Life*” Written by Helen Keller. Watching the movie on television or DVD and also reading the subtitle we can experience and get knowledge from the drama that we can apply in our real life. We also know about several different characters from the drama, we can see and feel about their environment and feelings and emerge our emotion whether it is happy or sad.

The technique of collecting data in this thesis is library research or qualitative approach that is to collect, to arrange, to present, to analyze, to conclude, to make decision, to interpret the data, to be systematic, valid and reasonable, and to control the situation. This technique uses books and other references such as web to collect the information.

Educational values is the values related to the education, both in the school or at home, not only for children but also adult. It consists of moral value, social value, and spiritual value. Education is any process by which an individual gains knowledge or develops attitudes and skills. Value in education based on goodness and the truth that source from divine revelation, the case done through cultivation of value for student.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PREFACE

In the name of Allah SWT, Most Gracious and Most Merciful. All praises and thankfulness be to Allah because of His permission the writer has been able to finish this thesis. May invocation and safety always be given to the prophet Muhammad (peace be upon him), his family, his companions, and followers up to the end of the day.

The title of this thesis is **“An Interpretation of The Educational Values of The Non-Fiction Drama on Television Movie:” The Miracle Worker” Based Upon The Book Entitled “The Story of My Life” Written by Helen Keller”** is submitted to fulfill one of the requirements for achieving the Islamic Scholar Degree at the English Education Faculty of Tarbiyah of The State Institute For Islamic Studies (IAIN) SyekhNurjati Cirebon.

In writing this thesis, there are so many people who have participated, helped, and advised directly or indirectly. So, in this opportunity, the writer would like to express his sincere gratitude to:

1. Prof. Dr. H. MaksumMochtar, M.A, The rector of IAIN SyekhNurjatiCirebon.
2. DR. SaefudinZuhri, M.Ag, The dean of Tarbiyah Faculty of IAIN SyekhNurjati Cirebon.
3. DR. Hj. Huriyah Saleh, M.Pd, The chairwoman of English Education Department of IAIN SyekhNurjati Cirebon and also as the first supervisor.
4. Wakhid Nashruddin, M.Pd, as the second supervisor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

5. His parents, his brothers, his sister, and his wife who always supported him in finishing this thesis.
6. His best friend, Nurdin Hadi Kusuma who helped and supported him in writing this thesis.
7. All of his friends thanks for all support and spirit for him.

The writer realizes that this thesis is still far from being perfect and there are many mistakes both in the arrangement and in the contents of this thesis. Therefore, he would welcome any comment, and suggestion from the readers.

Finally, the writer hopes this thesis will be useful to the readers especially, for the writer himself and for English Education Faculty of Tarbiyah of IAIN SyekhNurjati as a reference in general.

Cirebon, 2013
The writer

HARIS MUNANDAR WIBAWA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	iii
CHAPTER I INTRODUCTION	
A. The Background of The Problem.....	1
B. The Identification of The Problem.....	9
C. The Limitation of The Problem.....	10
D. The Questions of The Research	11
E. The Aims of The Research.....	11
F. The Use of The Research	11
CHAPTER II THE THEORETICAL FOUNDATION	
A. The Understanding of Interpretation	14
B. The Nature of Literature.....	15
C. The Elements of Drama	21
D. Drama Movie	33
E. Definition of Educational Value	35
CHAPTER III METHODOLOGY OF THE RESEARCH	
A. The Objectives of The Research	44
B. The Method of The Research.....	44
C. The Source and Type of Data.....	44
D. The Object and Time of The Research	46
E. The Techniques of Collecting Data.....	46
F. The Techniques of Data Analysis	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

CHAPTERIV THE RESEARCH FINDINGS

A. History of Helen Keller	48
B. Synopsis of Miracle Worker	56
C. Evaluation of Miracle Worker	63
D. The Interpretation of Educational Values in The Miracle Worker	71

CHAPTER V CONCLUSION.....	85
---------------------------	----

BIBLIOGRAPHY

APPENDIX



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. The Background of The Problem

Human beings wherever they live in the whole world cannot be separated from the existence of language. Language and human beings are a union, the same as body and soul. Body without soul is a corpse. On the contrary, soul without body is an evil. It means that human beings and language are a union just like body and soul. With the existence of language, human beings can interact with the other fellow human beings. So, language is the only absolute means for communication.

Any human being will absolutely use language for communication. However, not every human being and even maybe some experts do not know the meaning of language itself. If someone knows the meaning of language so s/he will use the language appropriately and accurately, and will not hurt someone else's feeling. The writer is of the opinion that human beings are capable of using language appropriately and accurately if they know what language is. That is why, it is important and absolutely required to know the meaning of language itself. According to Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 66),

bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran; perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah, dsb); – Perancis; – Bali; –Toraja; percakapan (perkataan) yang baik; baik budi-nya. Language is a system of articulated sound symbols (produced by the organ of speech) which has an



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

arbitrary and conventional characteristics used as a means of communication to express feeling and ideas; words which are used by a nation (race, country, region, and so on); – French; – Balinese; – Toraja; good conversation (words); polite; good behavior; good character.

Based on the definitions above, it is clearly known that language is the structured system of human communication which has an arbitrary and conventional characteristics used for communicating emotions, desires, and ideas; words which are used by a nation (race, country, region, and so on).

Discussing about language, it can be imagined that there are a lot of languages in the world in the amount of hundreds or even thousands of languages such as, Indonesian, Arabic, English, Dutch, Japanese, and so many others not to mention here. Just in Indonesia itself, there are a lot of languages in the amount of tens or even hundreds of languages such as Javanese Sundanese, Balinese, Maduran, and so many others not to mention here.

From the amount of these so many languages, it can be said that there will not be two languages which are exactly the same. Therefore, it is required the same language or one language for communication in order that people can understand each other when they make communication. In Indonesia, Indonesian has been committed by all of the ethnic groups to be the national language to make it easy for them to communicate one another.

In the international world, it can be imagined that the existence of language which is so many in the amount. Every country including Indonesia must have its own language. As having been previously discussed that it is nearly impossible if there are two people communicating by using their own



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

languages. I said it is nearly impossible because I have experienced when I lived in Surabaya for several months, I met a foreigner who was English native speaker. I talked to him in English, but surprisingly he answered me in Indonesian. Then, when I went to Malang on holiday, I met a tourist who came from Australia. He could not speak in Indonesian at all, so I spoke to him in English. Therefore, we should underline that it is not impossible to communicate using two languages as long as the speakers know both of the languages. However, it is rarely to find English native speaker who can speak Indonesian even in Indonesia itself moreover in other countries. Fortunately, all nations in the whole world have committed to use English as an international language. In other words, English is the only means of communication for the sake of international relationship.

English has become the vital thing in the international communication to face the globalization, especially in the field of knowledge and science, and modern technology. Sometimes, people in the country like to make a journey, business, and study abroad. They visit another country to have a relationship with the other people of different language and culture there. In communication, one of the language skills which is the most dominant is speaking. People will speak anywhere such as, at home, at school, at restaurant, and so many others not to mention here. Fromkin, Rodman, and Hyams (2003: 3) inform that:

whatever else people do when they come together – whether they play, fight, make love, or make automobiles – they talk. We live in a world of language. We talk to our friends, our associates, our wives and husbands, our lovers, our teachers, our parents, our rivals, and even our enemies. We talk to the bus drivers and total strangers. We talk face-to-face and over the



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

telephone. And everyone responds with more talk. Television and radio further swell this torrent of words. Hardly a moment of our waking lives is free from words, and even in our dreams we talk and are talked to. We also talk when there is no one to answer. Some of us talk aloud in our sleep. We talk to our pets and sometimes to ourselves.

Based on the information above it is definitely known that speaking is one of the language skills which is the most often used by people. In the case of daily activities such as, playing, fighting, making love, and so on, of course, spoken language which is used. People talk face to face and over a telephone, talk to their lovely pets, talk to themselves and even talk while sleeping.

The development of vocabulary in a language as a living language can just be acquired from the absorption of the other language vocabulary. Linguistically, the development process of such a language vocabulary can be understood due to the language shift from one language to another language for example, in Indonesian the words “*demonstrasi, organisasi, informasi*” coming from English, namely “*demonstration, organization, information*”. The word “communication” is absolutely not English. It is coming from the other language. Ehninger, Gronbeck, McKerrow, and Monroc (1986: 4) explain that:

the word “communication” derived from the prefix *com-* (from the Latin *cum*, meaning “with”) and *munus* (referring to a service performed for the culture) are combined in our word communication – a word that in its broadest sense means sharing experience publicly for the common good. Communicating publicly, therefore, is part of most adults’ lives. People frequently are called on to present oral messages of some length and complexity to groups of listeners.

Based on the information above it is clearly known that there is vocabulary of a language which is not purely existing in its own language.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

For example, the word communication is derived from the prefix com- (from the Latin *cum*, meaning “with”, and *munus*, meaning referring to a service performed for the culture) are combined in the word communication.

In communication, of course, the only means which is used is language. Although the number of languages is so many; however, the nations in the whole world don't find any obstacles to communicate because they use the same language, namely English. That is why, the nations of non-English native speakers including Indonesian people learn English for their sake of international relationship.

Indonesia is one of the developing countries whose people learn English not only for their sake of international relationship but also for their sake of development, knowledge and science, culture, politics, religion, and so many others not to mention here. So, the ability and skill of someone in using English have become the crucial factors in many kinds of situations, for example, in getting a job, studying abroad, doing business, travelling abroad, and so many others not to mention here. Unfortunately, very few people are able to use English in a real situation, especially in villages and small towns, even in some cities such as Cirebon, Tegal, and Pekalongan. As a matter of fact, Indonesian people also need to learn English because they realize that they do not want to be left behind from the other people. That is why, the government made the policy that English must be studied from junior High School to University, even from Elementary School because it is true that learning a second language takes long time. Brown (2000: 1) explains that:

learning a second language is a long and complex undertaking.
Your whole person is affected as you struggle to reach beyond



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

the confines of your first language and into a new language, a new culture, a new way of thinking, feeling, and acting. Total commitment, total involvement, a total physical, intellectual, and emotional response are necessary to successfully send and receive messages in a second language. Many variables are involved in the acquisition process. Language learning is not a set of easy steps that can be programmed in a quick do-it-yourself kit. So much is at stake that courses in foreign languages are often inadequate training grounds, in and of themselves, for the successful learning of a second language. Few if any people achieve fluency in a foreign language solely within the confines of the classroom.

Based on the explanation above, it is clearly and absolutely known that learning another language either second language or foreign language is not an easy thing to do and learning it is a long and complex undertaking. Indonesian people has Indonesian already as their native language and when they are learning English it means that they are learning a new language, a new culture, a new way of thinking, feeling, and acting that will absolutely influence their whole personality. To be successful in acquiring the language requires total commitment, total involvement, and total physical, intellectual, and emotional response because language learning is not a set of easy steps that can be programmed in a quick do-it-yourself kit. And just a few people who achieve fluency in a foreign language through learning in the classroom.

The writer is of the opinion that language is not only means of communication but also means to get success. It has become the fundamental necessity for human being to keep alive. It is more than everything that we have ever thought. There will be no communication without language because people communicate each other using language either written, spoken, body language, or anything else. If people said that the great wall of China is one of the world's miracles , for me language is the greatest world's miracle ever.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Since English has been an international language then it is absolutely important for non-English native speakers including Indonesian people to master it. As previously mention that learning English requires total involvement, so one of the best way is through watching English movies. By wathcing English movies, we are able to learn the way they speak, the way they communicate, the way they act and think, and so forth. We are able to learn all of those things at one time.

Watching movies is the easiest and the most exciting way in learning English. Honestly speaking, English movies are much better than Indonesian movies either in quality or story that is why even in Indonesia itself every theater plays English movies more than Indonesian movies. Movies are developed from drama; it is one of the sub studies on literature while literature itself is one of the subjects in English department. Through literature we are able to learn about art, culture, and certain value. Hornby (1995: 687) stated that literature is writing that are valued as works of art, especially fiction, drama and poetry (in kontras with technical books and newspapers, magazines, etc).

Literature represents a language or a people: culture and tradition. But, literature is more important than just a historical or cultural artifact. Literature introduces us to new worlds of experience. We learn about books and literature; we enjoy the comedies and the tragedies of poems, stories, and plays; and we may even grow and evolve through our literary journey with books. And nowadays people make those written things into amazing movies that we can watch and it makes us get better understanding. And some people



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

say that the best books are movies, because movies can give us clear understanding and that we can see and feel what is shown by the characters in a movie.

Movies usually depict the life; can be lifted from real stories, novels, and comic. The film is one product of literature, where we can take current values while watching it. Because in addition to contain positive values such as the nature of characters that like to help also contains a negative value as an evil character. Cameron (2001: 160) stories (drama on television) have the shape they do because they are design to be listened (watched) to and, in many situations, participated in.

Miracle worker is one of the movies which is based on true story. It has been played in many theatres and some movies. It tells about the young Helen Keller who was blind and deaf. Her disabilities make her difficult in acquiring language and she cannot communicate with other people. She became bad tempered and so selfish. Her parents had no idea about how to teach her and finally they asked for teacher who had experience in managing blind people and therefore Anne Sullivan was the one recommended to overcome young Helen Keller. Anne Sullivan had never been a teacher before that is why Helen's father doubted her. Conflicts are irresistible, however Anne Sullivan did not want to give up the challenge to make Helen could 'speak'. There are so many educational values that we can take from this movie and it is also a good way in learning English because we can get clear description about real people, real life and culture of English native speakers. Moreover it can be



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

inspiration on how to teach people and not to give up however hard the situation is. And also so many things that we can take as lesson.

In accordance with the description above, the writer is interested on describing the educational values that exist in the drama on television movie which is entitled *The “ The Miracle Worker” Based Upon The Book Entitled “The Story of My Life” Written by Helen Keller* for some reasons. Firstly, the writer has a good intention towards literature especially non-fiction drama. Secondly, the writer is interested on studying all the elements of the drama. Thirdly, the writer is interested on the story of Helen Keller who was famous as a writer whereas she was blind and deaf. The last, the writer has an opinion that we can get more and clearer educational values from a drama on movie, it gives different and special impression of preoccupation and beauty, and we can get a better messages of life from aphorisms, proverb, and wise words at the same time. The reasons above become the strong will for the writer in arranging the research which entitled *An Interpretation of The Educational Values of The Non-Fiction Drama on Television Movie: The Miracle Worker Based Upon The Book entitled “The Story of My Life” Written by Helen Keller*.

B. The Identification of The Problem

The identification of the problem is absolutely needed to define and clarify about the problem to be investigated. The writer arranges the identification of the problem referred to the background of the problem above, those are:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. The Field of Study

The field of the study from this thesis is literature.

b. The Kinds of The Problem

The kinds of the problem that will be investigated in this research is about the educational values in the non-fiction drama on television movie entitled *The Miracle Worker*.

c. The Research Approach

The research approach of this thesis is qualitative approach that is to collect, to arrange, to present, to analyze, to conclude, to make decision, to interpret the data to be systematic, valid, and reasonable, and to control the situation.

C. The Limitation of The Problem

In *An Interpretation of the Educational Values of Non-Fiction Drama on Television Movie: The Miracle Worker Based Upon The Book entitled "The Story of My Life" Written by Helen Keller*, the description of the problem is limited into some points, as follows:

1. The biography of the writers of the non-fiction drama on television movie entitled *The Miracle Worker*.
2. The synopsis of the non-fiction drama on television movie entitled *The Miracle Worker*.
3. The educational values of the non-fiction drama on television movie entitled *The Miracle Worker*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. The Questions of The Research

The questions of the research in writing this thesis are as follows:

1. How is the biography of the writer of *The Miracle Worker*?
2. How is the synopsis of the movie *The Miracle Worker*?
3. What are the educational values of the movie *The Miracle Worker*?

E. The Aims of The Research

Every research must have aims, including the research in this thesis.

The aims of the research round up description about research destination that would like to reach from the research that will be done specifically. There are some aims of the thesis arrangement, those are:

1. To know about the author's biography of the *The Miracle Worker*.
2. To know about *The Miracle Worker*. Its whole story, characteristics, definition, types, and elements.
3. To know the educational values in drama movie *The Miracle Worker*.

F. The Use of The Research

The research product is hoped to be able to improve the development of literature and language learning. Literary development, it means knowledge development about one of extrinsic element from literary work – drama movie, that is educational values. Language learning, it means the development of language study through products of literature just like Semantics, Psycholinguistics, Cross-Cultural Understanding, Listening, Speaking, Vocabulary and so on.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

We are obviously able to study Semantics through literature. When we study literature for example the study about short story, we would like to find the closest meaning fit the sentence while translating the meaning into our language. It is of course the sub study of Semantics. When we try to make one, we should be able to choose and put correct words, clauses, and sentences.


In literary work—e.g. drama on television, we would like to understand psycholinguistics. This understanding can be viewed through internal and external aspects. We are able to study about the actors and actresses' characteristics through their dialogues, the author direct description, and so on. We are able to understand about the author's characteristic through his word, phrases, clauses, sentences, style, and language in his or her drama on television. The author's meaning symbol on form of words, phrases, clauses, sentences, style, and language in which drama on television form is influenced by the situation beside it—that can be understood by viewers—is the way where we find psycholinguistics through extrinsic aspect is.

Language as the cultural product functions as a medium in understanding culture in some places. Simply the use of languages as a bridge which connects to the understanding of cultures in any other place. In the non-fiction drama on television movie entitled *The Miracle Worker* and the real life of the author, the environment, the characters, and so on, the viewers are turned into knowing and understanding Cross-Cultural from other country, both directly and indirectly. We also would like to discover some social-cultural words. There are a lot of dictions, phrases, idioms that are able to

enrich the viewers' vocabulary in this drama movie through listening the sound or read the Subtitle.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BIBLIOGRAPHY

- Barnet, Sylyan. 1961. *An Introduction to Literature*. Canada: Little Brown
- Cameron, Lynne. 2003. *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Collie, Joanne and Slater, Stephen. 1987. *Literature in the Language Classroom*. New York: Cambridge
- Corwin, Ronald. 1982. *A Social of Education*. New York: Appleton
- DepartemenPendidikandanKebudayaan. 1990. *KamusBesarBahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- DiYanni, Robert. 2002. *Literature: Reading Fiction, Poetry, and Drama (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill
- Djojuroto, Kinayatidan M. L. A. Sumaryati. 2004. *Prinsip-PrinsipDasarPenelitianBahasakanSastra*. Bandung: Nuansa
- Enhinger, douglas. 1986. *Principles and Types of Speech Communication Tenth Edition*. Scott, Foresman And Company: United States of America.
- Ellis, Robert. Oct 2000-Sept 2001. *The Expository Times*. Edinburgh: The American Theological Library.
- Fromkin, Rodman, and Hyams, 2003, *An Introduction to language 7th Edition*. United States: Wadsworth.
- Fromkin, Victoria, et al. 1999. *An Introduction to Language*. Australia: Southwood Press
- Gary A. Davis and Warrwn Thomas. *Psychology and Education: New Book*. Toronto: Haeth
- Hasbullah. 2001. *Dasar-DasarIlmuPendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hornby. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press

Johnson, Ted. Oct 2001. *Real or Reel*: United States: Popular Science

Jones, Edward. 1968. *Outlines of Literature*. Macmillan: Macmillan Company

Keller, Helen. 1905. *The Story of My Life*. New York: Doubleday, Page & Company